



FAKULTAS
TEKNIK

Buku Panduan

HIBAH PENGUATAN REPUTASI GLOBAL PUSAT RISET

2026

**UNIT RISET, INOVASI DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



DAFTAR ISI

Kata pengantar	3
1. Pendahuluan	4
2. Ruang lingkup program	7
3. Skema pendanaan	10
4. Persyaratan pengusul	13
5. Jadwal pelaksanaan	16
6. Mekanisme pengajuan	19
7. Evaluasi dan seleksi	21
8. Monitoring dan evaluasi	23
9. Mekanisme pembayaran	25
10. Sanksi	27
11. Penutup	29

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Panduan Program Hibah Penguatan Reputasi Global Pusat Riset Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik.

Dalam era globalisasi dan kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin intensif, peningkatan reputasi global menjadi salah satu agenda strategis yang tidak dapat diabaikan. Universitas Indonesia, melalui Rencana Strategis 2025--2029, telah menegaskan komitmennya untuk memperkuat posisi sebagai universitas berkelas dunia melalui peningkatan kualitas riset, publikasi internasional bereputasi, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Indonesia berupaya memperkuat ekosistem riset yang unggul, kolaboratif, dan berdampak melalui berbagai inisiatif strategis. Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 merupakan salah satu instrumen utama yang dirancang untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional, khususnya pada jurnal bereputasi, serta memperkuat kolaborasi lintas disiplin dan internasional.

Program ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian luaran berupa publikasi ilmiah, tetapi juga diarahkan untuk membangun budaya riset yang berbasis kinerja dan berorientasi pada dampak (*impact-driven research*). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika FTUI dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan visibilitas global, sitasi ilmiah, serta posisi Universitas Indonesia dalam pemeringkatan internasional.

Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi acuan yang jelas, komprehensif, dan operasional bagi para peneliti dalam menyusun dan melaksanakan proposal penelitian yang berkualitas. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika FTUI menjadi kunci utama dalam keberhasilan program ini.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan program ini. Semoga Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dapat menjadi katalis dalam mempercepat transformasi FTUI menuju institusi riset keteknikan yang unggul dan berdaya saing global.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam lanskap pendidikan tinggi global yang semakin kompetitif, reputasi internasional universitas menjadi salah satu indikator utama keberhasilan institusi dalam menghasilkan riset berkualitas dan berdampak. Universitas Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UI 2025–2029, menempatkan peningkatan reputasi global sebagai prioritas strategis melalui penguatan publikasi internasional bereputasi, peningkatan sitasi, serta perluasan kolaborasi riset global.

Meskipun Universitas Indonesia telah menunjukkan tren peningkatan dalam berbagai pemeringkatan dunia, seperti QSWorld University Rankings dan Times Higher Education (THE), tantangan untuk mencapai posisi yang lebih kompetitif di tingkat global masih sangat signifikan. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi posisi tersebut adalah kinerja riset, khususnya dalam hal jumlah publikasi internasional, kualitas jurnal tujuan, serta dampak sitasi yang dihasilkan.

Sejalan dengan arah strategis universitas, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) melalui Renstra FTUI 2025–2029 menegaskan komitmennya untuk menjadi Fakultas Teknik yang unggul dan berdaya saing global melalui riset inovatif yang berdampak tinggi. Hal ini mencakup penguatan kapasitas riset, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, serta pengembangan kolaborasi multidisiplin dan internasional.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi tidak hanya terletak pada kuantitas publikasi, tetapi juga pada kualitas dan konsistensi luaran riset. Diperlukan intervensi strategis berupa program pendanaan yang terarah, berbasis output, serta mampu mendorong sinergi lintas departemen untuk menghasilkan riset yang lebih komprehensif dan berdaya saing global.

Oleh karena itu, Program Hibah Penguatan Reputasi Global Pusat Riset FTUI 2026 dirancang sebagai instrumen strategis untuk mempercepat peningkatan kualitas dan visibilitas riset FTUI melalui publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2), sekaligus membangun ekosistem riset yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada dampak global.

1.2. Dasar Kebijakan

Program ini disusun dengan mengacu pada kerangka kebijakan strategis di tingkat Universitas dan Fakultas, yang secara konsisten menempatkan riset dan publikasi internasional sebagai pilar utama peningkatan reputasi global.

Pertama, Renstra Universitas Indonesia 2025-2029 menegaskan bahwa peningkatan daya saing global universitas harus didorong melalui penguatan riset berkualitas tinggi yang berkontribusi pada peningkatan indikator pemeringkatan internasional, seperti citation per faculty, research impact, serta international collaboration. Kebijakan ini juga selaras dengan arah pembangunan nasional yang menempatkan inovasi dan riset sebagai motor penggerak utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa.

Kedua, Renstra FTUI 2025-2029 menerjemahkan arah kebijakan universitas ke dalam strategi operasional fakultas melalui penguatan riset keteknikan yang berdampak tinggi, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi internasional, serta pengembangan kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi. FTUI juga mengadopsi pendekatan berbasis kinerja (performance-based management) dengan indikator yang terukur dan berorientasi pada output dan outcome.

Ketiga, kebijakan ini juga didukung oleh kerangka pengelolaan program berbasis Balanced Scorecard yang diterapkan di lingkungan UI, yang mencakup perspektif keuangan, pemangku kepentingan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam konteks ini, program hibah riset menjadi instrumen penting dalam meningkatkan indikator kinerja utama pada aspek riset dan reputasi global.

Dengan demikian, Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 tidak hanya merupakan program pendanaan riset, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi transformasi FTUI menuju fakultas teknik berkelas dunia yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi global Universitas Indonesia.

1.3. Tujuan Program

Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 bertujuan untuk memperkuat posisi FTUI dalam ekosistem riset global melalui peningkatan kualitas dan dampak publikasi ilmiah internasional.

Secara umum, tujuan utama program ini adalah mendorong peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2) sebagai langkah strategis dalam

membangun pipeline menuju publikasi Q1, serta meningkatkan kontribusi FTUI terhadap indikator kinerja global Universitas Indonesia.

Secara khusus, program ini memiliki beberapa tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional bereputasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika FTUI.
2. Mendorong terbentuknya kolaborasi riset lintas departemen yang bersifat multidisiplin guna menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan inovatif.
3. Meningkatkan visibilitas dan dampak global riset FTUI melalui peningkatan sitasi dan keterlibatan dalam jaringan riset internasional.
4. Mengembangkan ekosistem riset berbasis output (output-based research ecosystem) yang menekankan pada pencapaian luaran yang terukur dan berdampak.
5. Mendukung pencapaian indikator kinerja utama FTUI dan UI dalam pemeringkatan global, khususnya pada aspek research impact, citation metrics, dan international collaboration.

Dengan pendekatan yang terstruktur, kompetitif, dan berbasis kinerja, program ini diharapkan dapat menjadi katalis utama dalam mempercepat transformasi FTUI menuju institusi riset keteknikan yang unggul, adaptif, dan diakui secara global.

2. RUANG LINGKUP PROGRAM

Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 memiliki ruang lingkup yang dirancang secara strategis untuk mendorong peningkatan kualitas, visibilitas, dan dampak riset FTUI pada tingkat global. Ruang lingkup program ini mencakup kegiatan penelitian unggulan yang berorientasi pada publikasi internasional bereputasi, dengan fokus pada penguatan kontribusi FTUI terhadap indikator kinerja global Universitas Indonesia.

Dalam konteks persaingan global antar perguruan tinggi, riset tidak hanya dituntut untuk menghasilkan luaran ilmiah, tetapi juga harus memiliki relevansi terhadap tantangan global, kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, serta dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Oleh karena itu, program ini diarahkan untuk mendukung penelitian yang memiliki kebaruan ilmiah (novelty), kedalaman metodologi (rigor), serta potensi sitasi yang tinggi.

Ruang lingkup program juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas departemen sebagai strategi untuk menghasilkan riset multidisiplin yang lebih komprehensif. Pendekatan ini sejalan dengan tren global dalam penelitian, di mana integrasi berbagai bidang keilmuan menjadi kunci dalam menghasilkan inovasi yang berdampak tinggi.

Dengan demikian, ruang lingkup program ini tidak hanya terbatas pada aktivitas penelitian, tetapi juga mencakup penguatan ekosistem riset yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada output serta impact global.

2.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam program ini diarahkan pada bidang-bidang strategis keteknikan yang memiliki relevansi tinggi terhadap agenda global, kebutuhan industri, serta prioritas pembangunan nasional. Penelitian diharapkan berkontribusi pada solusi terhadap permasalahan kompleks yang dihadapi dunia saat ini, sekaligus memperkuat posisi FTUI dalam ekosistem riset internasional.

Bidang fokus penelitian meliputi, namun tidak terbatas pada:

- **Energi berkelanjutan dan teknologi rendah karbon** (renewable energy, energy efficiency, smart grid)
- **Kecerdasan buatan dan rekayasa digital** (artificial intelligence, data science, cyberphysical systems)

- Sistem **transportasi berkelanjutan dan mobilitas cerdas**
- **Material maju** dan teknologi manufaktur modern
- **Infrastruktur cerdas** dan pembangunan berkelanjutan
- Sistem **industri, optimasi, dan rekayasa sistem kompleks**

Selain itu, penelitian juga didorong untuk memiliki keterkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), sehingga dapat meningkatkan relevansi global serta peluang kolaborasi internasional. Pendekatan penelitian yang diutamakan adalah penelitian berbasis data, eksperimen, simulasi, maupun integrasi model dan sistem, dengan standar metodologi yang tinggi sesuai dengan praktik terbaik dalam publikasi jurnal internasional bereputasi.

2.2. Luaran Wajib

Luaran wajib dari program ini merupakan indikator utama keberhasilan pelaksanaan hibah dan menjadi dasar evaluasi kinerja program secara keseluruhan. Setiap penerima hibah diwajibkan untuk menghasilkan:

- Minimal **satu (1) artikel ilmiah yang terpublikasi atau telah diterima** (accepted) pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus **Q2** yang bukan dikelola oleh internal FTUI.

Publikasi yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas internasional, termasuk aspek kebaruan ilmiah, kontribusi signifikan terhadap bidang keilmuan, serta metodologi yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam rangka memastikan keberhasilan luaran wajib, setiap proposal diwajibkan untuk mencantumkan target jurnal yang jelas sejak awal, termasuk strategi publikasi yang realistis dan terukur. Luaran wajib ini juga dirancang sebagai bagian dari pipeline strategis menuju publikasi pada jurnal Q1, sehingga program ini berfungsi sebagai tahap akselerasi dalam peningkatan kualitas publikasi FTUI.

2.3. Luaran Tambahan (Opsional)

Selain luaran wajib, program ini juga mendorong pencapaian luaran tambahan yang dapat meningkatkan dampak dan visibilitas global riset FTUI. Luaran tambahan yang diharapkan meliputi:

- Peningkatan jumlah sitasi dalam periode 1-3 tahun setelah publikasi

- Kolaborasi internasional, baik dalam bentuk co-authorship maupun joint research
- Publikasi tambahan pada jurnal atau prosiding internasional bereputasi
- Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti paten atau hak cipta
- Pengembangan prototipe atau model yang memiliki potensi hilirisasi

Luaran tambahan ini tidak bersifat wajib, namun akan menjadi nilai tambah dalam evaluasi kinerja program dan dapat berkontribusi pada peningkatan indikator kinerja global, khususnya dalam aspek citation impact dan international collaboration. Dengan mendorong luaran tambahan yang berorientasi pada dampak, program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan publikasi, tetapi juga memperkuat posisi FTUI sebagai pusat riset yang inovatif, relevan, dan berdaya saing global.

3. SKEMA PENDANAAN

Skema pendanaan dalam Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dirancang sebagai instrumen strategis untuk mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana riset, serta memastikan ketercapaian luaran yang berdampak tinggi secara global.

Pendanaan dalam program ini mengadopsi pendekatan output-based funding dan performance based management, di mana alokasi dan pencairan dana dikaitkan secara langsung dengan progres kegiatan penelitian dan capaian luaran yang telah ditetapkan. Pendekatan ini sejalan dengan praktik terbaik dalam pengelolaan riset di institusi pendidikan tinggi berkelas dunia, yang menekankan pada keterukuran kinerja dan dampak.

Selain itu, skema pendanaan juga dirancang untuk mendorong fleksibilitas dalam penggunaan anggaran, sehingga peneliti dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal sesuai dengan kebutuhan penelitian, tanpa mengurangi prinsip tata kelola yang baik (good governance).

Dengan demikian, skema pendanaan ini tidak hanya berfungsi sebagai dukungan finansial, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian kualitas dan kinerja riset di lingkungan FTUI.

3.1. Besaran Dana

Setiap proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan mendapatkan pendanaan dengan besaran maksimum sebesar **Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)** per judul penelitian. Penetapan besaran dana ini mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan pendanaan untuk menghasilkan publikasi internasional bereputasi dan efisiensi alokasi anggaran di tingkat fakultas. Dengan skema ini, diharapkan program dapat menjangkau lebih banyak kelompok riset tanpa mengurangi kualitas luaran yang dihasilkan. Besaran dana yang diberikan bersifat kompetitif dan dapat disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi proposal, terutama dengan mempertimbangkan kompleksitas penelitian, kesiapan luaran, serta potensi dampak yang dihasilkan.

Pendanaan ini diharapkan dapat menjadi katalis dalam mempercepat proses penelitian hingga tahap publikasi, khususnya pada jurnal internasional terindeks Scopus Q2.

3.2. Komponen Pembiayaan

Dana hibah dapat digunakan untuk mendukung seluruh tahapan kegiatan penelitian yang relevan dengan pencapaian luaran program. Komponen pembiayaan yang diperkenankan meliputi:

- Kegiatan **eksperimen dan pengumpulan data**, termasuk penggunaan laboratorium, bahan habis pakai, dan perangkat penelitian
- **Pengolahan dan analisis data**, termasuk penggunaan perangkat lunak dan komputasi
- Biaya publikasi ilmiah, khususnya **article processing charge (APC)** untuk jurnal internasional bereputasi
- Kegiatan **diseminasi** hasil penelitian, seperti seminar atau konferensi internasional
- **Perjalanan** penelitian yang relevan dengan pencapaian luaran, termasuk kolaborasi riset
- Biaya penyusunan laporan dan ATK (max 5%)

Penggunaan anggaran harus disusun secara rasional, proporsional, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti juga didorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di lingkungan FTUI guna meningkatkan efisiensi biaya.

Komponen pembiayaan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian dapat berjalan dengan optimal hingga mencapai target publikasi yang telah ditetapkan.

3.3. Prinsip Pendanaan

Pengelolaan dana dalam program ini didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) serta orientasi pada kinerja dan dampak. Prinsip-prinsip utama yang diterapkan meliputi:

1. **Akuntabilitas:** Setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substansi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **Transparansi:** Proses alokasi, penggunaan, dan pelaporan dana dilakukan secara terbuka dan dapat diaudit.
3. **Efisiensi:** Penggunaan dana harus mengedepankan prinsip efisiensi tanpa mengurangi kualitas luaran penelitian.
4. **Berbasis Kinerja:** Pencairan dana dikaitkan dengan capaian milestone dan progres penelitian.

5. Berorientasi Output dan Impact: Seluruh penggunaan dana diarahkan untuk mendukung pencapaian luaran utama, yaitu publikasi internasional bereputasi serta peningkatan dampak sitasi.

Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas pengelolaan riset di FTUI sekaligus memperkuat kontribusi terhadap peningkatan reputasi global Universitas Indonesia. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung transformasi budaya riset di lingkungan FTUI menuju sistem yang lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada hasil yang terukur.

4. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan pengusul dalam Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dirancang untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan memiliki kualitas akademik yang tinggi, kapasitas pelaksanaan yang memadai, serta potensi menghasilkan luaran riset yang berdampak global.

Kriteria pengusul juga disusun untuk mendorong terbentuknya ekosistem riset yang kolaboratif, multidisiplin, dan berorientasi pada kinerja (*performance-driven research ecosystem*). Dengan demikian, persyaratan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing riset di lingkungan FTUI.

4.1. Ketua Peneliti

Ketua peneliti memiliki peran sentral dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga pencapaian luaran. Oleh karena itu, ketua peneliti harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan **dosen tetap aktif** di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional bereputasi.
- Memiliki kompetensi akademik yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.
- Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola tim penelitian dan sumber daya secara efektif.

Ketua peneliti bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk pengelolaan anggaran, koordinasi tim, serta pencapaian luaran wajib. Selain itu, ketua peneliti juga diharapkan mampu memimpin proses publikasi ilmiah secara strategis, termasuk dalam pemilihan jurnal target dan penyusunan manuskrip yang berkualitas.

Dalam konteks penguatan reputasi global, ketua peneliti diharapkan memiliki orientasi yang kuat terhadap publikasi internasional dan mampu mengarahkan tim untuk mencapai standar kualitas yang dipersyaratkan oleh jurnal bereputasi.

4.2. Tim Peneliti

Tim peneliti merupakan elemen kunci dalam menghasilkan riset yang berkualitas dan inovatif. Program ini secara eksplisit mensyaratkan bahwa tim peneliti harus berasal dari lintas departemen sebagai bentuk implementasi pendekatan multidisiplin. Ketentuan tim peneliti adalah sebagai berikut:

- **Tim peneliti** harus terdiri dari anggota yang berasal dari **minimal dua departemen berbeda** di lingkungan FTUI.
- Komposisi tim diharapkan mencerminkan integrasi keahlian yang saling melengkapi untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian.
- Tim dapat melibatkan mahasiswa, peneliti, atau tenaga pendukung lainnya sesuai kebutuhan penelitian.

Pendekatan lintas departemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui integrasi perspektif dan metodologi dari berbagai bidang keilmuan. Selain itu, kolaborasi multidisiplin juga terbukti secara global memiliki potensi lebih besar dalam menghasilkan publikasi dengan dampak sitasi yang tinggi.

Tim peneliti diharapkan dapat bekerja secara sinergis, dengan pembagian peran yang jelas dan koordinasi yang efektif, sehingga seluruh tahapan penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

4.3. Ketentuan Tambahan

Selain persyaratan utama, terdapat beberapa ketentuan tambahan yang harus dipenuhi oleh pengusul untuk memastikan integritas, kualitas, dan keberlanjutan program:

- Proposal yang diajukan tidak sedang didanai oleh sumber pendanaan lain dengan topik yang sama, guna menghindari duplikasi pendanaan.
- Setiap Pusat Riset hanya diperkenankan **mengajukan satu proposal penelitian** dalam program ini.
- Peneliti wajib menyatakan komitmen untuk menyelesaikan penelitian dan mencapai luaran wajib sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Peneliti bersedia mengikuti seluruh mekanisme monitoring dan evaluasi yang ditetapkan oleh FTUI.

Ketentuan tambahan ini dirancang untuk menjaga akuntabilitas program serta memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk menghasilkan luaran yang berdampak.

Dengan penerapan persyaratan yang komprehensif dan berbasis kualitas ini, diharapkan program hibah dapat menjangkau proposal-proposal terbaik yang mampu berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi global FTUI dan Universitas Indonesia.

5. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 disusun secara terstruktur dan berbasis tahapan (milestone-based timeline) untuk memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari pengajuan proposal hingga pencapaian luaran, dapat berjalan secara efektif, terukur, dan selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Perencanaan jadwal ini mengacu pada prinsip manajemen program berbasis kinerja (*performance-based program management*), yang menekankan pentingnya sinkronisasi antara aktivitas penelitian, penggunaan sumberdaya, serta pencapaian output dan outcome.

Jadwal pelaksanaan program terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, serta pelaporan dan evaluasi, yang masing-masing dirancang untuk mendukung keberhasilan program secara keseluruhan.

5.1. Ketentuan Tambahan

Periode **pengajuan proposal** ditetapkan pada tanggal **6 April hingga 6 Mei 2026**. Rentang waktu ini dirancang untuk memberikan kesempatan yang cukup bagi peneliti dalam menyusun proposal yang berkualitas, komprehensif, dan selaras dengan tujuan strategis program.

Selama periode pengajuan, pengusul diharapkan dapat melakukan perencanaan penelitian secara matang, termasuk penentuan metodologi, identifikasi target jurnal, serta penyusunan strategi publikasi yang realistis. Proposal yang diajukan juga harus mencerminkan kesiapan pelaksanaan penelitian serta potensi pencapaian luaran yang ditargetkan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proposal, FTUI dapat memfasilitasi kegiatan pendampingan, seperti klinik proposal atau sesi konsultasi dengan pakar, guna memastikan bahwa proposal yang diajukan memiliki daya saing tinggi dalam proses seleksi.

Seluruh proposal harus diajukan melalui sistem resmi yang ditetapkan oleh FTUI dan memenuhi persyaratan administratif yang berlaku sebelum masuk ke tahap evaluasi substanssi.

5.2. Periode Penelitian

Periode pelaksanaan penelitian berlangsung dari **Mei 2026 hingga Mei 2027**. Rentang waktu ini dirancang untuk memberikan ruang yang cukup bagi peneliti dalam melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, eksperimen, analisis, hingga penyusunan manuskrip untuk publikasi.

Periode penelitian ini juga mempertimbangkan siklus publikasi ilmiah pada jurnal internasional, termasuk proses submission, review, dan revision, sehingga memungkinkan peneliti untuk mencapai luaran wajib dalam jangka waktu program.

Pelaksanaan penelitian diharapkan mengikuti rencana kerja yang telah disusun dalam proposal, dengan tetap mempertimbangkan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan dinamika penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap adaptif tanpa mengabaikan target kinerja yang telah ditetapkan.

Selain itu, peneliti didorong untuk mengelola waktu secara efektif dan memastikan bahwa setiap tahapan penelitian memiliki target capaian yang jelas, sehingga progres penelitian dapat dimonitor secara optimal.

5.3. Pelaporan

Pelaporan merupakan bagian integral dari mekanisme pengendalian dan evaluasi program, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan luaran yang ditargetkan.

Setiap penerima hibah diwajibkan untuk menyampaikan **laporan kemajuan** (progress report) pada periode bulan **Desember 2026**. Laporan ini mencakup perkembangan kegiatan penelitian, capaian sementara, kendala yang dihadapi, serta strategi tindak lanjut untuk mencapai target luaran.

Selain laporan kemajuan, peneliti juga diwajibkan untuk menyampaikan **laporan akhir** pada periode **bulan April 2027** yang memuat hasil penelitian secara komprehensif, termasuk status publikasi, kontribusi ilmiah, serta potensi dampak yang dihasilkan.

Pelaporan dilakukan melalui sistem yang ditetapkan oleh FTUI dan menjadi dasar dalam proses evaluasi kinerja serta pencairan dana tahap berikutnya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *performance-based disbursement*, di mana pencairan dana dikaitkan dengan capaian progres dan output penelitian.

Dengan sistem pelaporan yang terstruktur dan berbasis kinerja, program ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas pelaksanaan riset di lingkungan FTUI.

6. MEKANISME PENGAJUAN

Mekanisme pengajuan proposal dalam Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dirancang secara sistematis, transparan, dan berbasis kualitas untuk memastikan bahwa setiap proposal yang diajukan memenuhi standar akademik yang tinggi serta memiliki potensi luaran yang berdampak global.

Proses pengajuan mengadopsi prinsip *competitive selection* dan *quality assurance*, di mana setiap proposal akan melalui tahapan verifikasi administrative dan evaluasi substansi secara berjenjang. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaring proposal terbaik yang memiliki tingkat kesiapan tinggi dalam menghasilkan publikasi internasional bereputasi.

Selain itu, mekanisme pengajuan juga dirancang untuk mendorong peneliti melakukan perencanaan riset yang matang sejak tahap awal, termasuk dalam hal pemilihan topik, metodologi, serta strategi publikasi. Dengan demikian, proses pengajuan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari proses peningkatan kualitas riset secara keseluruhan.

6.1. Dokumen Proposal

Setiap pengusul diwajibkan untuk mengajukan proposal penelitian yang lengkap dan komprehensif sebagai dasar evaluasi. Dokumen proposal harus mencerminkan kualitas akademik yang tinggi, kejelasan tujuan penelitian, serta potensi pencapaian luaran yang signifikan. Dokumen proposal yang harus disiapkan meliputi:

- Proposal penelitian lengkap sesuai dengan sistematika yang ditetapkan
- *Curriculum Vitae* (CV) ketua dan anggota tim peneliti
- Daftar publikasi relevan yang menunjukkan rekam jejak penelitian
- Rencana publikasi, termasuk target jurnal internasional bereputasi
- Rencana anggaran biaya yang rasional dan proporsional

Seluruh dokumen harus disusun secara profesional dan mencerminkan kesiapan tim dalam melaksanakan penelitian. Proposal yang tidak memenuhi kelengkapan dokumen administratif tidak akan diproses ke tahap evaluasi substansi.

6.2. Sistematika Proposal

Untuk memastikan keseragaman dan kualitas proposal, setiap pengusul wajib mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan. Sistematika proposal mencakup:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang dan rumusan masalah
3. Tinjauan pustaka dan kebaruan penelitian (*state-of-the-art* dan *novelty*)
4. Tujuan dan kontribusi penelitian
5. Metodologi penelitian
6. Rencana luaran dan strategi publikasi
7. Jadwal pelaksanaan penelitian
8. Rencana anggaran biaya

Sistematika ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap proposal memiliki struktur yang logis, argumentasi ilmiah yang kuat, serta kejelasan dalam rencana pelaksanaan dan pencapaian luaran.

Penekanan khusus diberikan pada aspek kebaruan penelitian dan strategi publikasi, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

6.3. Pengiriman Proposal

Pengiriman proposal dilakukan secara daring melalui sistem resmi yang ditetapkan oleh FTUI dalam periode pengajuan telah ditentukan. Sistem ini dirancang untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam proses administrasi.

Setiap pengusul bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh dokumen telah diunggah dengan lengkap dan sesuai dengan ketentuan sebelum batas waktu pengajuan. Proposal yang dikirimkan setelah batas waktu tidak akan diproses.

Setelah proses pengiriman, proposal akan melalui tahap verifikasi administratif untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen. Proposal yang lolos verifikasi akan dilanjutkan ke tahap evaluasi substansi oleh reviewer yang kompeten.

Dengan mekanisme pengajuan yang terstruktur dan berbasis sistem ini, diharapkan proses seleksi dapat berjalan secara objektif, efisien, dan menghasilkan keputusan yang berkualitas tinggi.

7. EVALUASI DAN SELEKSI

Proses evaluasi dan seleksi dalam Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dirancang untuk menjamin bahwa proposal yang didanai merupakan proposal dengan kualitas terbaik, memiliki potensi luaran yang tinggi, serta mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi global FTUI.

Evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip *merit-based selection*, *objectivity*, dan *transparency*, dengan melibatkan *reviewer* yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proposal dinilai secara adil dan profesional, berdasarkan kualitas ilmiah dan potensi dampak yang dihasilkan.

Selain itu, proses evaluasi juga mengadopsi pendekatan *performance-driven evaluation*, di mana proposal dengan potensi output dan impact tertinggi akan menjadi prioritas utama dalam pendanaan. Dengan mekanisme evaluasi yang ketat dan terstruktur, program ini diharapkan dapat menjaring proposal-proposal unggulan yang mampu bersaing di tingkat internasional.

7.1. Tahapan Seleksi

Proses seleksi proposal dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan berjenjang, sebagai berikut:

1. Seleksi Administratif

Pada tahap ini dilakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen proposal dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif tidak akan dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Evaluasi Substansi

Proposal yang lolos seleksi administratif akan dievaluasi secara substansi oleh reviewer. Evaluasi ini mencakup aspek kualitas ilmiah, kebaruan penelitian, metodologi, serta potensi publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

3. Penilaian Komprehensif dan Ranking

Hasil evaluasi substansi akan dikompilasi untuk menghasilkan skor akhir dan peringkat proposal. Proses ini dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan bobot penilaian yang telah ditetapkan.

4. Penetapan Penerima Hibah

Proposal dengan peringkat tertinggi akan ditetapkan sebagai penerima hibah melalui keputusan resmi pimpinan fakultas.

Tahapan seleksi ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berbasis data.

7.2. Kriteria Penilaian

Penilaian proposal dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama yang mencerminkan kualitas penelitian serta potensi dampaknya terhadap reputasi global FTUI. Kriteria penilaian meliputi:

1. Kualitas Proposal (30%)

Menilai kejelasan latar belakang, rumusan masalah, kebaruan penelitian, serta kontribusi ilmiah yang diusulkan. Proposal yang memiliki novelty tinggi dan relevansi global akan mendapatkan nilai lebih.

2. Potensi Publikasi (20%)

Menilai kesiapan dan kelayakan penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2), termasuk kesesuaian topik dengan jurnal target serta kualitas metodologi.

3. Kolaborasi Lintas Departemen (20%)

Menilai tingkat integrasi multidisiplin dalam tim peneliti serta potensi kolaborasi dan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

4. Rekam Jejak Peneliti (30%)

Menilai pengalaman dan kinerja penelitian tim, khususnya dalam publikasi internasional bereputasi.

Penilaian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kualitas ilmiah dan potensi dampak. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang didanai tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan indikator kinerja global FTUI.

Dengan kriteria penilaian yang terstruktur dan berbasis merit, program ini diharapkan dapat mendorong budaya kompetisi yang sehat serta meningkatkan standar kualitas penelitian di lingkungan FTUI.

8. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi merupakan komponen kunci dalam memastikan efektivitas pelaksanaan Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026, serta menjamin ketercapaian luaran yang telah ditetapkan. Mekanisme ini dirancang untuk mengintegrasikan proses pengendalian, pengukuran kinerja, serta perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam seluruh siklus program.

Pendekatan yang digunakan mengadopsi prinsip performance-based monitoring and evaluation, di mana setiap tahapan penelitian dipantau berdasarkan capaian indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang terukur. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengidentifikasi risiko, memberikan intervensi yang diperlukan, serta memastikan bahwa penggunaan sumber daya berjalan secara optimal dan akuntabel.

Dengan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, program ini diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas tinggi serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi global FTUI.

8.1. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala sepanjang periode penelitian untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Proses monitoring difokuskan pada evaluasi progres kegiatan, penggunaan anggaran, serta kesiapan pencapaian luaran.

Setiap penerima hibah diwajibkan untuk menyampaikan laporan kemajuan (progress report) pada pertengahan periode penelitian. Laporan ini mencakup:

- Capaian kegiatan penelitian hingga tahap pelaporan
- Kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan
- Kendala atau risiko yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian
- Strategi tindak lanjut untuk memastikan pencapaian luaran

Selain laporan kemajuan, FTUI juga dapat melakukan evaluasi tambahan melalui forum presentasi atau diskusi ilmiah untuk menilai perkembangan penelitian secara lebih mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada peneliti serta meningkatkan kualitas output yang dihasilkan.

Monitoring juga dikaitkan dengan mekanisme pencairan dana berbasis kinerja (performancebased disbursement), sehingga pencairan tahap berikutnya dilakukan berdasarkan capaian progres yang telah diverifikasi.

8.2. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan pada akhir periode penelitian untuk menilai tingkat keberhasilan program secara keseluruhan, khususnya dalam pencapaian luaran wajib dan indikator dampak. Evaluasi ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

- Status publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2), baik dalam tahap *accepted* maupun *published*
- Kualitas dan kontribusi ilmiah dari hasil penelitian
- Potensi dampak penelitian, termasuk sitasi dan relevansi terhadap isu global
- Tingkat kolaborasi lintas departemen dan, jika ada, kolaborasi internasional

Selain itu, evaluasi akhir juga mempertimbangkan efektivitas penggunaan anggaran serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Hasil evaluasi akhir akan digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja peneliti, pengembangan program di masa mendatang, serta perumusan kebijakan strategis terkait penguatan riset di lingkungan FTUI.

Dengan pendekatan evaluasi yang komprehensif dan berbasis kinerja, program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan output jangka pendek berupa publikasi, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan reputasi global FTUI dan Universitas Indonesia.

9. MEKANISME PEMBAYARAN

Mekanisme pembayaran dalam Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 dirancang untuk memastikan pengelolaan dana yang akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja. Pendekatan yang digunakan mengadopsi prinsip performance-based disbursement, di mana pencairan dana dikaitkan secara langsung dengan capaian progres kegiatan penelitian dan pemenuhan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Sistem pembayaran ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin pelaksanaan penelitian, mendorong pencapaian luaran secara tepat waktu, serta meminimalkan risiko ketidaktercapaian output. Selain itu, mekanisme ini juga mendukung penerapan tata kelola keuangan yang baik (good financial governance) di lingkungan FTUI.

Seluruh proses pembayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan keuangan yang berlaku di Universitas Indonesia, serta mengacu pada prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Setiap pencairan dana harus didukung oleh dokumen administratif dan substansi yang menunjukkan progres kegiatan penelitian secara nyata.

Dengan mekanisme pembayaran yang terstruktur dan berbasis kinerja ini, program diharapkan dapat memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian luaran dan peningkatan reputasi global FTUI.

Tahapan Pencairan

Pencairan dana hibah dilakukan secara bertahap berdasarkan milestone pelaksanaan penelitian, dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara penggunaan anggaran dan progres kegiatan. Tahapan pencairan dana terdiri dari:

1. Termin Pertama (Initial Disbursement), 50%

Termin pertama diberikan pada awal periode penelitian setelah penandatanganan kontrak dan pemenuhan seluruh persyaratan administratif. Dana pada tahap ini digunakan untuk mendukung kegiatan awal penelitian, seperti pengumpulan data, persiapan eksperimen, dan pengadaan kebutuhan dasar penelitian.

2. Termin Kedua (Progress-Based Disbursement), 50%

Termin kedua diberikan setelah peneliti menyampaikan laporan kemajuan (progress report) yang menunjukkan bahwa kegiatan penelitian telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai milestone yang ditetapkan. Pencairan dana pada tahap ini dilakukan setelah hasil evaluasi terhadap laporan kemajuan dinyatakan memadai.

Dalam kondisi tertentu, FTUI dapat menetapkan tahapan pencairan tambahan atau penyesuaian mekanisme pembayaran berdasarkan kompleksitas penelitian dan kebutuhan program.

Pencairan dana tahap berikutnya hanya dapat dilakukan apabila peneliti telah memenuhi kewajiban pelaporan serta menunjukkan capaian progres yang sesuai dengan target. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan penelitian berjalan secara efektif dan terkontrol.

Dengan sistem pencairan berbasis milestone ini, program diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana, memperkuat kontrol terhadap pelaksanaan penelitian, serta memastikan ketercapaian luaran yang telah ditetapkan.

10. SANKSI

Dalam rangka menjamin akuntabilitas, integritas, dan efektivitas pelaksanaan Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026, diterapkan mekanisme sanksi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal (internal control system). Sanksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh penerima hibah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, serta mencapai luaran yang ditargetkan.

Penerapan sanksi dilakukan berdasarkan prinsip fairness, proportionality, dan accountability, dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan terhadap program. Jenis sanksi yang dapat dikenakan meliputi:

1. Ketidaktercapaian Luaran Wajib

Apabila peneliti tidak dapat memenuhi luaran wajib berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat dikenakan sanksi berupa:

- Pembatasan atau penangguhan keikutsertaan dalam program hibah di periode berikutnya

2. Keterlambatan Pelaksanaan dan Pelaporan

Keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian atau penyampaian laporan kemajuan dan laporan akhir tanpa justifikasi yang jelas dapat dikenakan sanksi administratif, antara lain:

- Penundaan pencairan dana tahap berikutnya

3. Penyimpangan Penggunaan Dana

Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan rencana anggaran atau ketentuan yang berlaku merupakan pelanggaran serius terhadap prinsip tata kelola keuangan. Dalam hal ini, sanksi yang dapat dikenakan meliputi:

- Kewajiban pengembalian dana yang tidak sesuai penggunaannya
- Tindakan administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

4. Pelanggaran Integritas Akademik

Pelanggaran terhadap integritas akademik, seperti plagiarisme, fabrikasi data, atau pelanggaran etika penelitian lainnya, akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk:

- Pembatalan hibah
- Pengembalian dana
- Tindakan disipliner sesuai kebijakan universitas

Dalam kondisi tertentu, FTUI dapat mempertimbangkan faktor eksternal yang berada di luar kendali peneliti (*force majeure*) dalam menentukan penerapan sanksi. Setiap keputusan terkait sanksi akan ditetapkan secara objektif melalui mekanisme evaluasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan penerapan mekanisme sanksi yang jelas dan tegas, program ini diharapkan dapat membangun budaya riset yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas tinggi.

11. PENUTUP

Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 merupakan salah satu instrumen strategis dalam mempercepat transformasi Fakultas Teknik Universitas Indonesia menuju institusi pendidikan dan riset keteknikan berkelas dunia. Melalui pendekatan yang terstruktur, berbasis kinerja, dan berorientasi pada dampak, program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta visibilitas global riset FTUI secara signifikan.

Dalam konteks persaingan global yang semakin kompetitif, keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kapasitas akademik, tetapi juga oleh kemampuan dalam menghasilkan riset yang relevan, inovatif, dan berdampak luas. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk mendorong perubahan paradigma dari riset berbasis aktivitas menuju riset berbasis output dan impact.

Program ini juga menjadi bagian integral dari upaya pencapaian indikator kinerja utama Universitas Indonesia, khususnya dalam meningkatkan publikasi internasional bereputasi, sitasi ilmiah, serta kolaborasi global. Dengan demikian, kontribusi program ini tidak hanya terbatas pada tingkat fakultas, tetapi juga memberikan dampak strategis terhadap posisi Universitas Indonesia dalam pemeringkatan global.

Keberhasilan implementasi program ini sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh sivitas akademika FTUI, baik dosen, peneliti, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sinergi yang kuat antar departemen serta dukungan institusional yang berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam memastikan tercapainya tujuan program.

Sebagai penutup, Program Hibah Penguatan Reputasi Global FTUI 2026 diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi ekosistem riset yang unggul, kolaboratif, dan berdaya saing global. Dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap keunggulan, FTUI diharapkan dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia.

Lampiran

Sistematika Proposal

PROPOSAL
PROGRAM HIBAH PENGUATAN REPUTASI GLOBAL PUSAT RISET 2026
(Times New Roman size 12pt, all caps, bold, centered)



Judul Proposal
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Periset Utama
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
NIP/NUP
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Pusat Riset
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Fakultas Teknik
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Universitas Indonesia
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Tahun 2026

Lampiran 2: Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal : _____
Topik Prioritas : _____
SDGs Terkait : _____
Periset Utama
a. Nama Lengkap : _____
b. NIP/NUP : _____
c. Jabatan Fungsional : _____
d. Pusat Riset : _____
e. Nomor HP : _____
f. Alamat surel (e-mail) : _____
Periset Anggota
a. Nama Lengkap : _____
b. NIP/NPM : _____
c. Alamat surel (e-mail) : _____
Periset Anggota
a. Nama Lengkap : _____
b. NIP/NPM : _____
c. Alamat surel (e-mail) : _____
Durasi Pelaksanaan : _____
Total Dana Usulan : _____

Mengetahui,
Kepala UPIK

Depok, 2026
Periset Utama

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 3: Substansi Usulan

Topik Prioritas (pilih salah satu) (1) Energi berkelanjutan dan teknologi rendah karbon; (2) Kecerdasan buatan dan rekayasa digital; (3) Sistem transportasi berkelanjutan dan mobilitas cerdas; (4) Material maju dan teknologi manufaktur modern; (5) Infrastruktur cerdas dan pembangunan berkelanjutan; dan (6) Sistem industri, optimasi, dan rekayasa sistem kompleks
Judul (Title)
Abstrak (100—250 kata)
Latar Belakang dan Perumusan Masalah (Background)
Tujuan Riset (Objective)
Tinjauan Pustaka dan Kebaruan (Novelty) Jelaskan posisi riset terhadap hasil-hasil riset di publikasi di jurnal internasional yang sudah ada dan sebutkan kebaruannya
Metodologi Penelitian (Method)
Target Luaran Publikasi (Output) Cantumkan target publikasi sesuai kriteria skema
Pustaka (References)
Kata Kunci (Keywords) Cantumkan 5 kata kunci yang digunakan dalam fitur pencarian riset Anda dalam database riset

Lampiran 5: Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rinciannya

Judul Riset : _____

Periset Utama : _____

Skema Riset : _____

Deskripsi	Biaya	
	Tahun 2026 (50%)	Tahun 2027 (50%)
Biaya bahan habis pakai		
Biaya perjalanan penelitian		
Biaya operasional lainnya		
Total		

Rincian RAB

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Tahun 2026 (50%)	Tahun 2027 (50%)
Biaya Bahan Habis Pakai					
Bahan Laboratorium					
Biaya proofreading					
Biaya Publikasi					
SUBTOTAL (Rp)					
Biaya Perjalanan					
Biaya tiket					
Biaya akomodasi					
Tansport lokal					
SUBTOTAL (Rp)					
Biaya Operasional Lainnya					
ATK					
Fotokopi					
SUBTOTAL (Rp)					
Total Anggaran (Rp)					

Menyetujui,
Kepala UPIK

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUPDepok, 2026
Periset Utama(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 6: CV Periset Utama dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/ Perempuan
3	Fakultas/ Sekolah dan Prodi	
4	NIP/NUP	
5	E-mail	
6	Nomor Telepon/HP	

B. Identitas sebagai penulis

1	Nama yang digunakan dalam publikasi	
	a. <i>Last name</i>	
	b. <i>First name/ abbreviation</i>	
2.	<i>Scopus Author / Web of Science ID</i>	
	Info Scopus/ <i>Web of Science</i>	<i>h-index</i> : , jumlah dokumen: total citasi: oleh dokumen
3.	ID Orcid (jika ada)	
4.	ID Google Scholar	<i>h-index</i> : , jumlah dokumen Total citasi: oleh dokumen

C. Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul	Bentuk (Jurnal, Prosiding, <i>Book Chapter</i> , dll)	Volume/ Nomor/Tahun	Posisi (<i>First /Co- /Corresponding Author</i>)
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan proposal Hibah Penguatan Reputasi Global Pusat Riset 2026.

Depok,2026
Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 7: Surat Pernyataan Tidak Sedang Menerima Pendanaan Lain

SURAT PERNYATAAN PERISET UTAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
NIP/NUP :
Pusat Riset/Fakultas :
Alamat :

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa usulan riset saya dengan judul:

.....

yang diajukan dalam Skema _____ **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/instansi lain.** Saya bersama tim periset bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil penelitian sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya riset yang sudah diterima ke kas Universitas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:
Pada Tanggal 2026

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan

(METERAI Rp 10.000)

Kepala UPIK
NIP.....

Nama Periset Utama
NIP.....